

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan terkait dengan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas siklus penjualan pada perusahaan ACS GROUP, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pada perusahaan ACS GROUP hanya terdapat sistem penjualan secara kredit. Terdapat empat prosedur siklus penjualan yang terdapat pada perusahaan yaitu penerimaan pesanan, pengiriman barang, pembuatan tagihan, dan penerimaan kas. Secara keseluruhan prosedur penjualan yang terdapat pada ACS GROUP belum memadai. Semua prosedur penjualan yang terdapat pada ACS GROUP tidak memiliki prosedur secara tertulis. Pada prosedur penerimaan pesanan masih belum diterapkannya *credit limit* dan *sales order* yang tidak *diprint*. Pada prosedur pembuatan tagihan pihak perusahaan memberikan *sales invoice* asli kepada pelanggan.
2. Aktivitas pengendalian yang diterapkan perusahaan ACS GROUP pada siklus penjualan sudah memadai, namun masih terdapat kelemahan-kelemahan pada aktivitas pengendalian yang akan dijabarkan sebagai berikut:
  - a. Perusahaan ACS GROUP sudah melakukan *proper authorization of transactions and activities* pada semua prosedur penjualan. Hal tersebut dapat dilihat dari semua prosedur yang dilaksanakan oleh karyawan telah disetujui oleh pihak yang berwenang. Semua prosedur siklus penjualan dalam ACS GROUP telah dijalankan oleh pihak yang memiliki wewenang dan mengetahui bagian masing-masing.
  - b. Pemisahan fungsi yang dilakukan perusahaan ACS GROUP cukup memadai. Pemisahan fungsi telah dilakukan oleh ACS GROUP pada prosedur penerimaan pesanan, pengiriman barang, dan pembuatan tagihan. Akan tetapi, perusahaan masih menggabungkan antara fungsi *custody* dan pencatatan yaitu pada penerimaan kas dan pencatatan kas sehingga bisa menyebabkan terjadinya kecurangan.

- c. Tidak semua desain dan penggunaan dokumen dan catatan telah digunakan oleh perusahaan ACS GROUP. Hanya pada bagian penerimaan pesanan, pengiriman barang, dan pembuatan tagihan yang sudah dijalankan fungsi dari *design and use of documents and record*. Dokumen yang digunakan pada aktivitas penerimaan kas hanyalah bukti transfer dan giro. Perusahaan tidak menggunakan dokumen bukti pelunasan tapi hanya disampaikan secara lisan. Setiap proses pada siklus penjualan membutuhkan dokumen yang berfungsi untuk membuktikan bahwa transaksi yang dilakukan benar-benar terjadi.
  - d. *Safeguarding assets, records, and data* yang terdapat di siklus penjualan perusahaan ACS GROUP belum cukup memadai. Perlindungan fisik hanya dilakukan pada prosedur penerimaan pesanan, pengiriman barang, dan pembuatan tagihan. Sementara untuk penerimaan kas dokumen-dokumen seperti bukti transfer dan giro disimpan di laci per bagian divisi namun tidak dilakukan penguncian. Hal ini, dapat menyebabkan bisa terjadinya penyalahgunaan, kehilangan, dan pencurian kas di perusahaan.
  - e. *Independent checks on performance* pada setiap proses siklus penjualan perusahaan ACS GROUP tidak memadai. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak menerapkan prosedur pemeriksaan independen atas kinerja didalam setiap proses siklus penjualan. Pemeriksaan independen dibutuhkan perusahaan untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa, penerapan aktivitas pengendalian pada perusahaan ACS GROUP belum cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus penjualan pada perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum menerapkan seluruh komponen dari aktivitas pengendalian.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas, untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan pada perusahaan ACS GROUP, maka penulis memberikan saran yang dapat diterapkan di dalam perusahaan. Berikut ini adalah saran-saran yang diberikan penulis:

1. Perusahaan sebaiknya mempunyai prosedur secara tertulis (standar operasional prosedur) yang berkaitan dengan siklus penjualan. Prosedur ini dapat digunakan untuk membandingkan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dengan *standard* yang telah ditetapkan oleh perusahaan serta memudahkan karyawan dalam mempelajari dan menjalankan pekerjaannya.
2. Menurut penulis, perusahaan harus menerapkan *credit limit* sebagai panduan agar pihak pelanggan tidak melakukan pembelian secara kredit terus menerus dan bisa menghambat pemasukan perusahaan juga.
3. Sebaiknya perusahaan tidak memberikan *sales invoice* yang asli (rangkap pertama) kepada pelanggan. Sebagai gantinya perusahaan memberikan *sales invoice* rangkap, dikarenakan pelanggan bisa saja menganggap bahwa mereka telah melakukan pembayaran. *Sales invoice* sebaiknya dibuat perusahaan pada saat perusahaan menerima surat jalan rangkap pertama yang sudah ditanda tangani atau menerima *good receipt* dari pelanggan.
4. Sebaiknya pihak yang melakukan penerimaan kas dilakukan oleh bagian *finance* sedangkan untuk pencatatan kas atau piutang dilakukan oleh bagian akuntansi hal ini dapat mengurangi pencurian kas dan manipulasi data penjualan serta penerimaan kas.
5. Menurut penulis, sebaiknya perusahaan membuat *hardcopy sales order* sebanyak empat rangkap sebagai dasar untuk penagihan kepada pelanggan. Walaupun perusahaan memasukkan *sales order* di dalam sistem, lebih baik *sales order* di *print-out* sehingga tidak terjadi keliruan saat membuat *sales invoice* maupun penagihan pembayaran.
6. Penulis menyarankan perusahaan membuat dokumen *packing slip* ketika perusahaan harus mengirimkan berbagai jenis barang didalam satu *packaging*. *Packing slip* harus berada didalam *packaging* bersama barang agar para *driver* atau kurir yang mengantar barang tersebut tidak mengetahui isi dalam *packaging* tersebut, sehingga mengurangi risiko pencurian atas kehilangan barang.
7. Sebaiknya pada prosedur penerimaan kas sebaiknya perusahaan membuat tanda bukti penerimaan berupa kuitansi selain untuk diberikan kepada pelanggan dapat, digunakan juga sebagai bukti bahwa pelanggan telah

melakukan pembayaran, dan sebagai dasar untuk bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan pelunasan piutang dan terhindar dari *human error*

8. Penulis menyarankan perusahaan untuk lebih memperhatikan penyimpanan terhadap dokumen khususnya bukti setoran giro dari bank yang kemudian harus disimpan pada laci perusahaan yang terkunci.
9. Sebaiknya perusahaan menerapkan pemeriksaan independen terhadap kinerja, dapat dilakukan dengan cara *top-level reviews*, *analytical reviews*, *reconciliation of independently maintained records*, *comparison of actual quantities with recorded amount*, *double entry accounting*, dan *independent review*.
10. Dari hasil pembahasan, dengan menerapkan aktivitas pengendalian, maka aktivitas pengendalian dapat mengurangi risiko yang terjadi di dalam perusahaan seperti penyalahgunaan, kehilangan, pencurian kas, dan kecurangan. Dengan dikendalikan risiko tersebut maka aktivitas pada siklus penjualan dapat memadai, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari siklus penjualan perusahaan ACS GROUP.

Demikian kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang bisa disampaikan oleh penulis. Semoga segala sesuatu yang disampaikan oleh penulis dapat bermanfaat untuk perusahaan ACS GROUP dan para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. US: Pearson.
- Committee of Sponsoring Organization of TradeWay Commission. (2013, May). *Internal Control - Integrated Framework, Executive Summary*. Retrieved from COSO, Committee of Sponsoring Organization of TradeWay Commission: <https://www.coso.org/Documents/990025P-Executive-Summary-final-may20.pdf>
- Diana, A., & Setiawati, L. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Moeller, R. R. (2008). *Sarbanes-Oxley Internal Controls, Effective Auditing With AS5, CobIT, and ITIL*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reider, R. (2002). *Operational Review*. New Jersey: John Wiley & Sons
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System*. United States: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach Seventh Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, A. W. (2016). *Memahami Pengendalian Internal dalam Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Harvarindo.
- Tunggal, A. W. (2016). *Pengendalian Internal dan Pencegahan Kecurangan*. Jakarta: Haryarindo.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-on-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts And Applications*. Toronto: John Wiley & Sons, Inc.